



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

- Rapat ke : 18 (delapan belas)
Tahun Sidang : 2022-2023
Masa Persidangan : II
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Bio Farma (Persero)
Hari, Tanggal : Kamis, 24 November 2022
Pukul : 10.00 WIB
Sifat Rapat : Terbuka
Pimpinan Rapat : M. Sarmuji, S.E, M.Si/ Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat : Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
- A c a r a : Pembahasan Kinerja Korporasi Tahun 2022 dan Isu Aktual Terkait Standar Keamanan Produksi Obat.
- Hadir : 1. Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI;
2. Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan SDM PT Bio Farma (Persero), Saudara IGN Suharta Wijaya
3. Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk, Saudara David Utama
4. Direktur Utama PT Indo Farma Tbk, Saudara Arief Pramuhanto
Beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan SDM PT Bio Farma (Persero) pada pukul 10.46 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Kamis, 24 November 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, M. Sarmuji, S.E, M.Si.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI memahami penjelasan terkait pencapaian kinerja PT Bio Farma (Persero) dan anggota Holding BUMN Farmasi hingga kwartal III tahun 2022 serta mendorong PT Bio Farma (Persero) dan anggota Holding BUMN Farmasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar target yang ditetapkan untuk tahun 2022 ini dan periode-periode selanjutnya dapat tercapai dengan baik.
2. Komisi VI DPR RI mengapresiasi kinerja PT Bio Farma (Persero) yang telah berhasil membuat vaksin booster IndoVac, vaksin buatan BUMN Indonesia.
3. Komisi VI DPR RI meminta para Direksi PT Bio Farma (Persero) dan anggota Holding BUMN Farmasi untuk menyampaikan road map serta target-target secara kualitatif maupun kuantitatif terkait pengembangan PT Bio Farma (Persero) dan anggota Holding BUMN Farmasi kedepannya.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) dan anggota Holding BUMN Farmasi untuk mengurangi ketergantungan obat dan alat kesehatan dari Luar Negeri, serta menghasilkan bahan baku obat dengan memanfaatkan keanekaragaman hayati Dalam Negeri.
5. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) dan anggota Holding BUMN Farmasi paparan tentang kepedulian lingkungan sekitar perusahaan farmasi berada.
6. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) dan anggota Holding BUMN Farmasi untuk berperan aktif melakukan pengawasan yang ketat dan pemeriksaan terhadap Bahan Baku Obat (BBO), produk jadi obat dan produk jadi sirup yang beresiko mengandung cemaran EG (Etilen Glikol) dan DEG (Dietilen Glikol).
7. Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada PT Bio Farma (Persero) untuk memberikan jawaban tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

Catatan :

1. Agar mengusulkan untuk adanya Rapat Gabungan Komisi VI DPR RI dengan Komisi IX dan Komisi III dengan mengundang PT Bio Farma (Persero), Kemenkes RI, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk membahas sisa vaksin Gotong Royong Sinopharm sejumlah 3,2 juta dosis yang akan *expired* tahun 2023 mendatang.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.26 WIB.

**DIREKTUR KEUANGAN MANAJEMEN RISIKO
DAN SDM PT BIO FARMA (PERSERO),**

Ttd.

IGN SUHARTA WIJAYA

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**M SARMUJI, S.E, M.Si
A-318**